

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan daerah dalam pelaksanaannya adalah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan Daerah dilaksanakan salah satunya melalui otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional yang memberi kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja yang berdaya guna dan berhasil guna dalam penyelenggaraan pemerintahan / pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, maka pemerintah harus mengupayakannya dalam kerangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat madani yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan keikutsertaan masyarakat, keterbukaan dan pertanggungjawabannya kepada masyarakat.

Seperti pada masa – masa pemerintahan sebelumnya, untuk tujuan mewujudkan masyarakat yang madani, pemerintah telah mengeluarkan Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang – Undang No. 32 Tahun 2004. Isi dari pada Undang – Undang ini, adalah menitikberatkan pada pemberian otonomi atau pemberian hak untuk “ mengurus dirinya sendiri ” baik pada Daerah Provinsi maupun Daerah Kabupaten/Kota. Pada Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah tersebut diatur bahwa desentralisasi juga menyangkut penyerahan sebagian urusan termasuk wewenang yang terkandung di dalamnya. Penyerahan (sebagian) urusan tersebut ada yang dilakukan secara berjenjang dari Pusat ke Daerah Provinsi dan selanjutnya dari Daerah Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota atau secara langsung dari Pusat ke Kabupaten/Kota.

Sejalan dengan upaya peningkatan pembangunan di daerah, maka peran dari pada pemerintah kecamatan adalah yang dianggap paling menentukan untuk pencapaian tujuan pembangunan daerah secara menyeluruh. Hal ini mengingat posisi dan kedudukan kecamatan yang dianggap sebagai ujung tombak pemerintah daerah di dalam menjalankan kegiatan pemerintahan. Sebagai ujung tombak pemerintahan daerah yang berada pada level paling bawah, maka pemerintah kecamatan dituntut untuk mampu menjalankan fungsi pemerintahannya dengan baik agar apa yang menjadi harapan dan tujuan pemerintah secara khusus dan masyarakat secara umum bisa tercapai.

Pengelolaan urusan pemerintahan kecamatan akan dapat dilaksanakan dengan baik jika dalam tubuh organisasi Kantor Camat bersangkutan berlangsung mekanisme sistem manajemen yang efektif, efisien dan inovatif. Misi yang ditetapkan tersebut menghendaki pemimpin yang mampu menjalankan peranan kepemimpinannya di dalam mengembangkan organisasi dan tata kerja yang memberikan dorongan, keleluasan kepada setiap pemimpin unit dan pegawai secara keseluruhan di dalam pelaksanaan tugas pemerintahan kecamatan. Sejauh mana seorang bawahan berhasil dalam menjalankan tugasnya, akan sangat tergantung pada peran yang dimainkan oleh Camat sebagai pemimpin.

Peran pemimpin sangat diperlukan dalam usaha menetapkan tujuan, mengalokasikan sumberdaya yang langka, memfokuskan perhatian pada tujuan – tujuan organisasi, mengkoordinasikan perubahan-perubahan yang terjadi, membina kontak antar pribadi dengan pengikutnya, dan menetapkan arah yang benar atau yang paling baik bila kegagalan terjadi (Gibson, Ivanchevich, & Donnely, 1995). Pentingnya peran pemimpin tersebut telah menempatkan kepemimpinan Camat menjadi suatu fenomena yang kompleks.

Organisasi pemerintahan kecamatan Poso Pesisir Selatan adalah merupakan organisasi pemerintahan kecamatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2006 Tentang pembentukan Kecamatan Poso Pesisir Selatan. Sebagai organisasi pemerintahan yang berada di level paling bawah, organisasi kantor Camat Poso Pesisir Selatan juga dituntut untuk mampu melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang berada di wilayahnya dengan cara yang efektif, efisien dan inovatif guna pencapaian tujuan organisasi kantor Camat Poso Pesisir Selatan secara menyeluruh. Untuk tujuan pelaksanaan pemerintahan yang efektif, efisien dan inovatif tersebut, maka diperlukan seorang pemimpin

(selanjutnya disebut Camat) yang dinilai mempunyai kemampuan manajerial (kepemimpinan) yang baik untuk mengelola tugas-tugas pemerintahan yang ada di wilayah kecamatan bersangkutan.

Camat sebagai pimpinan organisasi kantor camat, dalam menjalankan kepemimpinannya di harapkan dapat menggerakkan pegawai yang ada pada lingkungan kerja organisasi kecamatan bersangkutan untuk bekerja secara optimal guna pencapaian tujuan pemerintahan kecamatan secara menyeluruh.

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh kantor Camat Poso Pesisir Selatan, adalah :

1. Perwujudan tertib administrasi,
2. Perwujudan pelayanan prima,
3. Perwujudan taraf kesejahteraan masyarakat yang berkualitas
4. Menciptakan keserasian dan keselarasan bagi kehidupan masyarakat dan pembangunan antar wilayah.
5. Perwujudan kesadaran dalm kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal pada objek yang diteliti, gambaran tentang peranan kepemimpinan Camat dalam upaya mencapai tujuan organisasi kantor Camat Poso Pesisir Selatan, dalam berbagai hal belum dijalankan dengan baik. Masih adanya tugas-tugas pekerjaan

pegawai yang tidak terselesaikan dengan baik, seperti tugas ketatausahaan, menghimpun laporan adalah gambaran yang menunjukkan bahwa kepemimpinan Camat yang sudah dijalankan selama ini, masih belum efektif, efisien, dan inovatif dalam mencapai tujuan organisasi Kecamatan secara menyeluruh. Demikian halnya dengan masih adanya pegawai yang kurang memahami dengan baik akan apa yang sudah diperintahkan Camat terkait dengan tugas pelayanan administrasi. Apa yang sudah diperintahkan Camat kepada bawahannya, dalam pelaksanaannya, pegawai sebagai bawahan masih sering lambat. Hal ini, juga memberikan gambaran bahwa peranan kepemimpinan Camat dalam mencapai tujuan organisasi Kecamatan secara menyeluruh, antara lain disebabkan oleh karena fungsi koordinasi dan fungsi pengarahan Camat yang menjadi bagian dari tanggung jawabnya sebagai pemimpin kantor Camat Poso Pesisir Selatan, belum di jalankan dengan baik. Akibatnya, masih sering ditemukan adanya tugas pekerjaan pegawai yang saling tumpang tindih bahkan batas tugas dan tanggung jawabnya juga tidak jelas, tidak teratur dan bahkan mereka tidak mengerti dengan apa yang sudah diperintahkan kepada mereka terkait dengan tugas pekerjaan yang harus mereka lakukan.

Kualitas seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya. Sebab pemimpin yang sukses mampu mengelolah organisasinya, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku benar yang dikerjakan bersama-sama. Seorang pemimpin yang profesional pasti mampu mengantisipasi perubahan yang tiba-tiba, dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan, dan sanggup membawa organisasi kepada tujuan yang sudah ditetapkan. Ringkasnya pemimpin mempunyai kesempatan paling banyak untuk mengubah “jerami menjadi emas” atau sebaliknya apabila pemimpin itu salah langkah maka organisasi pun akan terpuruk.

Berpijak dari fenomena tersebut diatas, maka untuk membuktikannya di perlukan suatu penelitian empirik yang nantinya diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang akan dikemukakan pada bagian berikut proposal ini. Adapun judul yang akan diangkat dalam penelitian ini, adalah : **“Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso ?
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan Camat dalam upaya mencapai tujuan organisasi Kantor Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi bagaimana Gaya Kepemimpinan Camat dalam upaya mencapai tujuan organisasi Kantor Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso.

2. Kegunaan Penelitian

Yang menjadi manfaat dilaksanakan penelitian ini, bisa dilihat dari beberapa aspek kepentingan, yaitu :

- a. Dari segi praktis, dapat memberikan masukan kepada Kantor Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi dalam pengembangan dan pencapaian tujuan oerorganisasi Kecamatan ke depan.
- b. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang berminat untuk mengadakan penelitian dengan topik yang sama, dan menambah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Administrasi Negara.

